

ABSTRACT

Sriana Puji Wahyuningrum (2000) ; *The Influence of Social Hypocrisy in the Victorian Age on Tess's character Development in Hardy's Tess of the D'Uberilles*. English Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta

This thesis concerns with the history of England in the late of the nineteenth century when Queen Victoria reigned in the throne of England. The work that will be analyzed in this study is one of Thomas Hardy's great book *Tess of the D'Uberilles*.

This study is discussing about social hypocrisy that is implicitly seen in the novel related to the norms of the Victorian Age. The second point is to see how hypocrisy presented by characters from different rank of society influences the character development of Tess.

In writing this study, the writer used the library research. To complete the analysis the sociocultural- historical approach is employed. Besides, this study also uses the mimetic theory that is useful to compare the things appeared in the novel with those in the nineteenth century society.

This thesis shows how Alec as an upper class person has broken the social and religious norms. It is also explained how Angel who never thinks about social status can be a hypocrite because of his principals. It is also shown how the lower people become the victims of the upper and middle class hypocrisy. Those hypocrisies give influence towards Tess character development.

INTISARI

Sriana Puji Wahyuningrum (2000) ; Pengaruh Kemunafikan sosial pada zaman Victorian terhadap perkembangan karakter Tess dalam karya Hady yang berjudul *Tess of the D'Urbervilles*.

Skripsi ini berkaitan dengan sejarah sosial yang terjadi di Inggris pada akhir abad ke-19 dimana ratu Victoria memegang tampuk pemerintahan . Karya sastra yang dianalisis dalam studi adalah salah satu karya besar Thomas Hady *Tess of The D'Urbervilles*

Studi ini membahas tentang kemunafikan sosial yang tersirat dalam novel sehubungan dengan norma-norma sosial yang berlaku pada zaman Victorian . Adapun tujuannya adalah untuk mencari hal-hal apa saja yang tampak dalam novel yang dianggap sebagai cerminan kemunafikan sosial saat itu. Tujuan kedua adalah untuk melihat bagaimana kemunafikan yang ditampilkan oleh masing-masing kelas yang berbeda mempengaruhi perkembangan karakter dari salah satu tokohnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menggunakan studi pustaka, sedangkan untuk melengkapi analisis digunakan pendekatan sosio kultural sejarah. Selain itu juga digunakan teori mimetik yang berguna untuk membandingkan antara hal-hal yang tampak dalam novel dan kemiripannya yang terjadi dimasyarakat pada waktu itu.

Hasil skripsi ini memperlihatkan bagaimana Alex sebagai orang kelas atas melanggar norma-norma sosial dan agama pada zaman Victorian yang dianggap munafik. Juga dijelaskan bagaimana Angel yang tidak pernah membedakan status sosial dapat bersikap munafik karena prinsip -prinsip yang dia pegang selama ini. Lebih jauh lagi juga dibicarakan bagaimana orang kelas bawah selalu menjadi orang yang tertindas dari korban kemunafikan orang-orang kelas atas.